

**PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN,
KESEHATAN, BANTUAN SOSIAL, DAN KEMANDIRIAN DAERAH
TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA
PROVINSI D. I. YOGYAKARTA TAHUN 2010 – 2021**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

HENI NURMALASARI

NIM. 16810083

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc., Fin.

NIP. 19850630 201503 1 007

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1398/Uin.02/DEB/PP.00.9008/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, BANTUA SOSIAL, DAN KEMANDIRIAN DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI D. I. YOGYAKARTA TAHUN 2010 - 2021**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENI NURMALASARI
Nomor Induk Mahasiswa : 16810083
Telah diajukan pada : Jumat, 18 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Abdul Qayum, S.E.I., M.Sc./Fin.
SIGNED

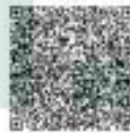
Valid ID: 640402111109



Pengaji I

Lailata Syarifah, M.A.
SIGNED

Valid ID: 640402111109



Pengaji II

Dr. Slamet Khilmi, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 640402111109



Yogyakarta, 18 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afhoriza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 640402111109

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudari Heni Nurmalasari

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Heni Nurmalasari

NIM : 16810083

Judul Skripsi : **“Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial, dan Rasio Kemandirian Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2010 – 2021”**

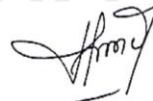
Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini, kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 24 Agustus 2023

Pembimbing



Dr. ABDUL QOYUM, S.E.I., M.Sc., Fin
NIP. 19850630 201503 1 007

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : HENI NURMALASARI

NIM : 16810083

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan Bahwa Skripsi yang Berjudul: “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial, dan Kemandirian Daerah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Provinsi D. I. Yogyakarta tahun 2010 – 2021” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi atau pun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 25 Agustus 2023

Penyusun,



Heni Nurmalasari
NIM. 16810083

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Heni Nurmalasari
NIM : 16810083
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*nonexclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial, dan Kemandirian Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi D. I. Yogyakarta”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal 28

Yang menyatakan



Heni Nurmalasari

HALAMAN MOTTO

*“Jika dengan tidak menjadi diri sendiri mampu menjadikan diri
menjadi lebih baik, mengapa tidak?”*

“Whatever you do, you have to do your best”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Puji syukur atas kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam tercurahkan
kepada Nabi Muhammad SAW*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk orang yang sangat berharga dalam hidup
saya yaitu kedua orang tua saya Bapak Sudomo dan Ibu Mardiyem, kakak saya
Andri Yulitania, serta adik saya Muhammad Zacky Sholikhin atas doa, cinta,
dukungan, serta pengorbanan yang tiada tara dan tiada henti. Terimakasih
untuk segalanya. Hanya balasan do'a yang dapat saya panjatkan, serta beribu*

kata maaf atas segala sikap, tutur kata yang salah

Almamaterku UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta untuk yang selalu bertanya kapan lulus?

Terimakasih semuanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ĥā'	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
ه	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūṭah*

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الأولياء	ditulis	<i>karōmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

-----َ ---	Faṭḥah	ditulis	<i>A</i>
-----ِ ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----ُ ---	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>
فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>żukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. faṭḥah + alif جاهلية	Dituli s	<i>Ā</i> <i>jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + yā' mati تَنَسَّى	ditulis ditulis	<i>ā</i> <i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati كَرِيم	ditulis ditulis	<i>ī</i> <i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati فَرُوض	ditulis ditulis ditulis	<i>ū</i> <i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + yā' mati بَيْنَكُمْ	Ditulis ditulis	<i>Ai</i> <i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wāwu mati قَوْل	ditulis ditulis	<i>au</i> <i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan

Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

الْقُرْآنُ	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
الْقِيَاسُ	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاءُ	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْسُ	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirohmannirrahim

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Belanja Pemerintah Sektor Pendidikan, Kesehatan, Bantuan Sosial, Dan Kemandirian Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten/Kota Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2010 – 2021”**. Tak lupa shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Sejak awal hingga selesai penyusunan ini tentu tidak terlepas dari kendala, ujian dan rintangan yang membuat penyusun harus bekerja keras dan tetap menjaga semangat untuk mengerjakan tugas akhir dengan tepat waktu. Hal ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang senantiasa memberikan motivasi, dukungan, dan doa. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga.

3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan, saran, bimbingan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih, S.E., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Para Dosen Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orangtua saya Bapak Sudomo dan Ibu Mardiyem, Kakak saya Andri Yulitania, dan Adik saya Muhammad Zacky Sholikhin selaku keluarga yang terus mendoakan dan memberi dukungan bagi penyusun, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Teman-teman dekat saya Dewi Novita, Yoga Pratama, Faizah, Rifki Latifah, Sintia, Nabila, Endah, Mba Ayu yang selalu memberi dukungan dan memberi saran bagi penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Teman-teman SUCCESFULL Tonggo Teparo Group: Eky Budi Novia, Revanindya, Sandi K, Ririn yang selalu memberi semangat, dukungan, bantuan dan memberi saran bagi penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

10. Teman-teman saya dari Jims Honey Yogyakarta: Mbak Diana, Adellia, Muna, Dewi, Shella, Lisa, Arellia, dan Ariana yang selalu memberi semangat, dukungan dan bantuan bagi penyusun.
11. Teman-teman Ekonomi Syariah angkatan 2016 yang telah menemani selama menempuh masa studi di Prodi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terimakasih telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses pembuatan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan yang diberikan mendapatkan balasan oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan, baik dari segi penyusunan, bahasan, maupun penulisannya. Namun demikian penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya

Yogyakarta, 29 Agustus 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Heni Nirmalasari

NIM. 16810083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sitematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Indeks Pembangunan Manusia	10
2. Pengeluaran Pemerintah	11
3. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan	13
4. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan	15
5. Pengeluaran pemerintah bidang bantuan sosial	16
6. Kemandirian daerah	17

B. Telaah Pustaka	18
C. Pengembangan Hipotesis	31
D. Kerangka Pemikiran.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Populasi dan Sampel	34
C. Sumber dan Jenis Data	35
D. Definisi Operasional Variabel.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Analisis Data Penelitian	44
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	44
2. Analisis Data Panel	46
B. Pembahasan.....	56
BAB V PENUTUP.....	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN.....	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 IPM di Yogyakarta tahun 2018 – 2020	3
Tabel 2.1 Belanja Pemerintah Yogyakarta di bidang pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial tahun 2018 – 2020	5
Tabel 2.1 Ringkasan Hasil Penelitian Terdahulu	23
Tabel 4.1 Data Statistik Deskriptif	44
Tabel 4.2 Hasil Uji Spesifikasi Model	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Yogyakarta Tahun 2015 – 2020 ...	6
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	33
Gambar 4.1 Hasil Uji Chow	49
Gambar 4.2 Hasil Uji Hausman	50
Gambar 4.3 <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian	70
Lampiran 2: <i>Common Effect Model</i>	73
Lampiran 3: <i>Fixed Effect Model</i>	74
Lampiran 4: <i>Random Effect Model</i>	75
Lampiran 5: Uji <i>Chow</i>	76
Lampiran 6: Uji <i>Hausman</i>	77
Lampiran 7: Data Diri	7



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan mengenai pengaruh belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, bantuan sosial, dan rasio kemandirian daerah terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) di 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dari tahun 2010 hingga 2021. Indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk) adalah indeks pembangunan manusia (IPM). IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam hal pendapatan, pendidikan, kesehatan, dan hal lainnya. Penelitian kuantitatif ini menggunakan data sekunder dan diolah menggunakan bantuan aplikasi Eviews 9. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data Badan Pusat Statistik (BPS) Daerah Istimewa Yogyakarta dan Direktorat Jendral Perimbangan Keuangan, Kementerian Keuangan Republik Indonesia. *Fixed Effect Model* (FEM) adalah metode regresi data panel terbaik yang digunakan. Uji Simultan (Uji F) menunjukkan bahwa semua variabel independen (variabel bebas) berdampak positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia (IPM) secara bersamaan. Hasil uji parsial (Uji t) menunjukkan bahwa variabel belanja pemerintah di bidang pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial tidak berdampak signifikan terhadap indeks pembangunan manusia. Sedangkan variabel yang berdampak positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia adalah variabel rasio kemandirian daerah.

Kata kunci: IPM, sektor pendidikan, sektor kesehatan, sektor bantuan sosial, dan rasio kemandirian daerah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study explains the effect of government spending on education, health, social assistance, and the ratio of regional independence to the human development index (HDI) in 5 regencies/cities in the Special Region of Yogyakarta Province from 2010 to 2021. Important indicators to measure success in efforts to build the quality of human life (community/population) is the human development index (HDI). HDI describes how citizens can access development outcomes in terms of income, education, health, and other matters. This quantitative research used secondary data and was processed using the Eviews 9 application. The data used in this study came from the Central Statistics Agency (BPS) for the Special Region of Yogyakarta and the Directorate General of Fiscal Balance, Ministry of Finance of the Republic of Indonesia. Fixed Effect Model (FEM) is the best panel data regression method used. Simultaneous test (F test) shows that all independent variables (independent variables) have a positive and significant impact on the human development index (HDI) simultaneously. The results of the partial test (t test) show that the variables of government expenditure in the fields of education, health and social assistance do not have a significant impact on the human development index. While the variable that has a positive and significant impact on the human development index is the regional independence ratio variable.

Keywords: HDI, education sector, health sector, social assistance sector, and regional independence ratio

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembangunan merupakan alat yang digunakan guna mencapai tujuan bangsa dan negara (Sulistiy D. P., 2019). Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator yang dapat menilai keberhasilan pembangunan suatu negara. Pembangunan ekonomi merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara sadar dan terus menerus agar dapat mewujudkan situasi yang lebih baik secara berkesinambungan sehingga tercipta kesejahteraan masyarakat (Mongan, 2019). Pembangunan ini melibatkan seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan reorganisasi dan restrukturisasi agar mendapatkan hasil yang lebih baik dari kondisi sebelumnya. Maka dari itu, pembangunan yang paling penting untuk dilakukan oleh suatu negara adalah pembangunan manusia.

Berdasarkan pernyataan UNDP (2016), pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia suatu negara mempunyai keterkaitan dua arah yang tidak secara otomatis. Jika pertumbuhan ekonomi dan pembangunan manusia saling berkontribusi, maka terdapat keterkaitan yang kuat di antara keduanya, begitu pula sebaliknya. Selain itu, hubungan kedua variabel tersebut dipengaruhi oleh dua variabel utama, yakni aktivitas pengeluaran rumah tangga serta pengeluaran dan kebijakan pemerintah ((UNDP), 2016). Dalam pembangunan manusia ini, manusia dianggap sebagai tujuan akhir dari pembangunan, daripada hanya digunakan sebagai alat. Menurunnya tingkat masalah masyarakat seperti pengangguran,

kemiskinan, gizi buruk, dan buta huruf adalah cara untuk mengukur keberhasilan pembangunan manusia (Tamara & Yewiwati, 2020).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah tolak ukur yang digunakan untuk mengukur kualitas hidup manusia. IPM menjadi salah satu indikator yang penting bagi negara karena dapat mengukur keberhasilan pembangunan kualitas hidup manusia dan menentukan tingkat pembangunan suatu wilayah atau negara (BPS, 2015). Pembangunan manusia dapat diukur dengan tiga dimensi dasar: umur panjang, pengetahuan dan keterampilan, dan standar layak hidup masyarakat. Kualitas hidup masyarakat ini diukur dari kesehatan, pendidikan, dan rata-rata pengeluaran masyarakat yang dilihat dari tingkat pendapatan (Tamara & Yewiwati, 2020). Dimensi standar layak hidup terkait dengan pengeluaran perkapita atau pendapatan, dimensi umur panjang terkait dengan angka harapan hidup, serta dimensi pengetahuan dan keterampilan terkait dengan rata-rata lama sekolah. Komponen IPM menggabungkan ketiga dimensi tersebut (Tamara & Yewiwati, 2020). Nilai IPM terkait dengan pencapaian pembangunan manusia yang lebih baik.

Indonesia merupakan negara dengan isu pembangunan manusia yang perlu ditindaklanjuti karena nilai IPM Indonesia menduduki peringkat 130 dari 199 negara di dunia (Shanti, 2022). Pada tahun 2020, IPM Indonesia mencapai 71,94 dan hanya meningkat sebanyak 0,02 dibandingkan tahun sebelumnya. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya pengeluaran per kapita, meskipun kualitas kesehatan dan pendidikan di Indonesia sudah mengalami peningkatan (BPS, 2020). Hal tersebut juga disebabkan oleh adanya kesenjangan sosial yang terjadi di Indonesia, misalnya kemiskinan dan kelaparan. Kesenjangan dan ketimpangan sosial ini

menjadi tantangan bagi Indonesia untuk mencapai keberhasilan pembangunan manusia dan kemajuan ekonomi secara berdampingan (Tamara & Yeniwati, 2020).

Sementara itu, jika dilihat dari kota ke kota, Yogyakarta termasuk salah satu daerah yang memiliki nilai IPM tertinggi di Indonesia. Di bawah ini merupakan tabel nilai indeks pembangunan manusia di Yogyakarta pada tahun 2018 hingga tahun 2020.

Tabel 1.1 Indeks Pembangunan Manusia di Yogyakarta Tahun 2018-2020

Nilai IPM Yogyakarta	Tahun		
	2018	2019	2020
Angka Harapan Hidup (Tahun)	74.45	74.56	74.65
Harapan Lama Sekolah (%)	17.05	17.28	17.43
Rata-Rata Lama Sekolah (Tahun)	11.44	11.45	11.46
Pengeluaran Riil Perkapita (000 Rp)	18629.00	19125.00	18678.00
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	86.11	86.65	86.61

Sumber: BPS Kota Yogyakarta, 2020

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat dilihat bahwa IPM Yogyakarta dari tahun 2018 hingga tahun 2020 bersifat fluktuatif tetapi selalu menduduki nilai di atas 85. Jika dirinci berdasarkan dimensinya, peningkatan IPM di Yogyakarta terjadi pada hampir semua dimensi. Angka harapan hidup sebagai alat ukur dimensi panjang umur dan hidup sehat mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dari tahun 2018 hingga tahun 2019, angka harapan hidup meningkat sebesar 0,11 sedangkan dari tahun 2019 hingga tahun 2020, angka harapan hidup meningkat sebesar 0,09. Dalam dimensi pendidikan, harapan lama sekolah masyarakat Yogyakarta berusia 7 tahun juga meningkat dari tahun ke tahun. Rata-rata lama sekolah penduduk umur 25 tahun ke atas juga meningkat sebesar 0,01 dari tahun ke tahun. Sementara itu, dimensi hidup layak yang diukur berdasarkan rata-rata pengeluaran ril perkapita

memberikan nilai yang fluktuatif karena meningkat di tahun 2019 dan menurun lagi di tahun 2020. IPM memberikan gambaran menyeluruh tentang tingkat pencapaian pembangunan manusia sebagai akibat dari aktivitas pembangunan negara.

Untuk meningkatkan pertumbuhan IPM, pemerintah perlu membuat kebijakan yang mampu menstimulasi pencapaian yang lebih tinggi, dalam hal ini kebijakan yang dibutuhkan adalah kebijakan fiskal (Setiawan & Fikriah, 2020). Komponen yang dapat mempengaruhi pembangunan manusia adalah belanja daerah, lebih tepatnya berkaitan dengan belanja pendidikan, kesehatan, dan belanja bantuan sosial. Pengeluaran tersebut merupakan bagian dari APBD (Anggaran Pendapatan Belanja Daerah) dan APBN (Anggaran Pendapatan Belanja Negara) (Handayani, dkk., 2022). Setelah desentralisasi fiskal ditetapkan, pemerintah daerah membuat kebijakan alokasi APBD. Hal ini dilakukan agar pemerintah daerah dapat mengoptimalkan pembangunan daerahnya (Sulisty D. P., 2019). Belanja daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sehingga perlu disalurkan secara tepat sasaran agar dapat berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan pertumbuhan ekonomi secara bersamaan sehingga IPM pun meningkat.

Salah satu tujuan dari pengeluaran pemerintah di bidang pendidikan dan kesehatan adalah untuk meningkatkan pembangunan manusia. Maka dari itu, pengeluaran di bidang pendidikan diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, yang berbunyi “dana pendidikan selain gaji pendidik dan biaya pendidikan kedinasan dialokasikan minimal 20 persen dari APBN pada sektor pendidikan dan minimal 20 persen dari APBD.” Sementara itu, pengeluaran di bidang kesehatan juga diatur dalam Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 yang mengamankan

pemerintah untuk mengalokasikan sekurang-kurangnya 5 persen dari APBN dan sekurang-kurangnya 10 persen dari APBD (Mongan, 2019).

Pada tahun 2018-2020, pengeluaran pemerintah Yogyakarta dalam belanja daerah tidak meningkat secara terus menerus, tetapi justru bersifat tidak stabil antara satu komponen dengan komponen lainnya. Berikut ini merupakan tabel belanja daerah Yogyakarta dalam kurun waktu tahun 2018 hingga tahun 2020.

Tabel 1.2. Belanja Pemerintah Yogyakarta di Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Bantuan Sosial Tahun 2018-2020 (dalam Miliar)

Variabel	Tahun		
	2018	2019	2020
Belanja pendidikan	381,03	375,68	336,28
Belanja kesehatan	310,94	323,57	324,74
Belanja bantuan sosial	66,46	67,40	95,25

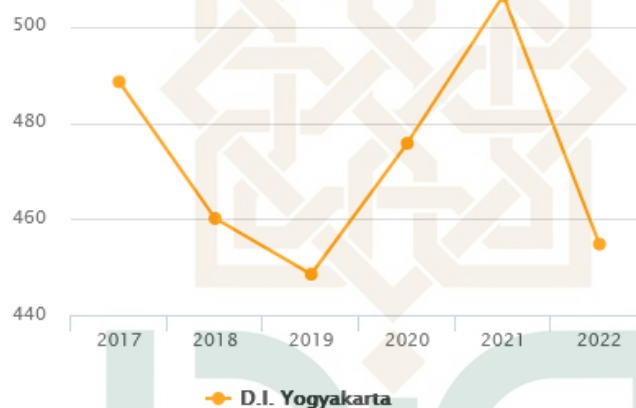
Sumber: BPKAD Kota Yogyakarta, 2018-2020

Tabel di atas menggambarkan bahwa pada tahun 2018-2020, anggaran yang dikeluarkan dalam fungsi kesehatan dan bantuan sosial di Yogyakarta selalu mengalami peningkatan, sedangkan dalam fungsi pendidikan, anggaran belanja tersebut justru menurun. Pada tahun 2020, belanja pendidikan Yogyakarta justru menurun sebesar 39,4 dan kenaikan secara drastis berada dalam belanja bantuan sosial, yakni sebesar 27,85.

Alokasi belanja daerah ini juga ditentukan berdasarkan kondisi yang ada pada waktu tersebut. Pada tahun 2020, pandemi Covid-19 muncul dan membuat kondisi perekonomian di daerah Yogyakarta turut berdampak. Hal ini menyebabkan belanja bantuan sosial di Yogyakarta pada tahun 2020 meningkat secara drastis. Banyak kegiatan yang tidak boleh dilakukan di luar rumah dan orang-orang pun kehilangan

pekerjaannya. Bahkan, sekolah pun dilakukan secara daring dan fasilitas sekolah tidak terpakai selama pandemi tersebut. Akibatnya, kondisi perekonomian masyarakat Yogyakarta tidak terkendali dan terdapat banyak pengangguran. Hal ini juga ditunjukkan dengan adanya data penduduk miskin yang semakin meningkat di tahun 2020, yang terdapat dalam gambar di bawah ini.

Gambar 1.1 Jumlah Penduduk Miskin di Yogyakarta pada Tahun 2015-2020



Sumber: BPS Yogyakarta, 2020

Berdasarkan gambar di atas, pada tahun 2018 hingga tahun 2019, jumlah kemiskinan justru menurun dan telah menunjukkan hasil yang baik. Akan tetapi, terdapat kenaikan jumlah penduduk miskin yang secara drastis dari tahun 2019 hingga tahun 2021. Peningkatan angka kemiskinan tersebut menyebabkan pertumbuhan ekonomi tidak merata. Masyarakat di Yogyakarta mengalami kesenjangan ekonomi sehingga pembangunan manusia pun tidak berjalan dengan baik. Hal ini disebabkan pembangunan manusia merupakan faktor penting untuk menaikkan perekonomian Indonesia, khususnya perekonomian daerah kabupaten/kota (Sulistiy D. P., 2019). Keberadaan bencana alam yang ada di Yogyakarta, seperti munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia ini memang tidak

dapat diprediksi sehingga arah belanja daerah pun kembali pada penyesuaian kondisi daerah. Akibatnya, terdapat beberapa sektor yang terdampak oleh keberadaan kondisi tersebut, salah satunya sektor pendidikan yang semakin menurun dari tahun 2018 hingga tahun 2020.

Permasalahan yang timbul di Yogyakarta pun membuat penulis tertarik untuk menganalisis penelitian yang berjudul **“PENGARUH BELANJA PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, BANTUAN SOSIAL, DAN KEMANDIRIAN DAERAH TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI KABUPATEN/KOTA PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA TAHUN 2018 – 2020”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia?
2. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia?
3. Bagaimana pengaruh belanja pemerintah sektor bantuan sosial terhadap indeks pembangunan manusia?
4. Bagaimana pengaruh rasio kemandirian daerah terhadap indeks pembangunan manusia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah sektor pendidikan terhadap indeks pembangunan manusia.
2. Untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah sektor kesehatan terhadap indeks pembangunan manusia.
3. Untuk menganalisis pengaruh belanja pemerintah sektor bantuan sosial terhadap indeks pembangunan manusia.
4. Untuk menganalisis pengaruh rasio ketergantungan daerah terhadap indeks pembangunan manusia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk memperluas pengetahuan dan wawasan yang sudah penulis dapatkan selama belajar di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

2. Bagi akademisi

Sebagai tambahan studi dan referensi tentang pembahasan indeks pembangunan manusia dan variabel terkait.

E. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini, sistematika pembahasan dibagi menjadi lima bagian yang saling terhubung. Adapun penjelasan rinci mengenai bagian tersebut antara lain:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Dalam bab I akan dipaparkan mengenai gambaran fenomena dan permasalahan yang melandasi penelitian ini. Gambaran tersebut akan didukung dengan data, teori, serta penelitian sebelumnya.

BAB II Landasan teori yang berisi tentang definisi, konsep, serta berbagai hal yang terkait dengan masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian dan bersumber dari buku, artikel maupun jurnal. Pada bagian ini juga dipaparkan tentang teori yang melandasi hubungan antar variabel dihubungkan dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik penelitian. Selain itu ada pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang menjadi dasar topik yang diteliti oleh penulis.

BAB III Metode penelitian berisi tentang diskripsi penelitian ini dilakukan dan menjelaskan setiap variabel penelitian. Pada bagian ini juga menjelaskan tentang obyek penelitian seperti sumber data, jenis penelitian hingga alat analisis yang digunakan.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang hasil perhitungan olahan data serta interpretasi terkait hasil perhitungan tersebut. Bab ini juga merupakan jawaban atas pertanyaan yang muncul dalam rumusan masalah.

BAB V Penutup berisi tentang kesimpulan atas hasil pembahasan serta jawaban atas pertanyaan penelitian. Dalam bab ini juga berisi tentang saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan penelitian ini. Peneliti juga akan menyampaikan kekurangan dalam melakukan penelitian ini sebagai bahan analisis di masa mendatang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model *fixed effect* (FEM) dan berdasarkan pada penjelasan yang sudah disampaikan pada Bab IV (pembahasan) dengan variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM), belanja pemerintah sektor pendidikan, belanja pemerintah sektor kesehatan, belanja pemerintah sektor bantuan sosial, dan rasio kemandirian daerah maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran pemerintah bidang pendidikan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 5 kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010 – 2021. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pengeluaran pemerintah bidang pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia ditolak. Pengalokasian pengeluaran pemerintah pada bidang ini masih kurang tepat dan kurang efisien, sehingga masih belum mampu memberikan kontribusi terhadap kinerja perekonomian daerah dan juga belum mampu memperbaiki kesejahteraan masyarakat.
2. Pengeluaran pemerintah bidang kesehatan tidak berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di 5 kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2010 – 2021. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pengeluaran pemerintah sektor kesehatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia ditolak.

Sehingga dapat diketahui bahwa apabila terjadi kenaikan pada pengeluaran pemerintah bidang kesehatan tidak memberikan dampak kepada indeks pembangunan manusia.

3. Pengeluaran pemerintah bidang bantuan sosial tidak berpengaruh terhadap indeks pembangunan manusia di 5 kabupaten/kota Provinsi D. I. Yogyakarta tahun 2010 – 2021. Hasil ini menunjukkan bahwa hipotesis pengeluaran pemerintah bidang bantuan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia ditolak. Sehingga ketika terjadi kenaikan pengeluaran pemerintah bidang bantuan sosial tidak memberikan dampak kenaikan pada indeks pembangunan manusia.
4. Rasio kemandirian daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 5 kabupaten/kota Provinsi D. I. Yogyakarta tahun 2010 – 2021. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis rasio kemandirian daerah berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia diterima. Sehingga apabila terjadi kenaikan pada rasio kemandirian daerah maka akan meningkatkan indeks pembangunan manusia. Dilihat dari tingkat kemandirian daerah di kabupaten/kota di Provinsi D. I. Yogyakarta sudah dapat dikatakan bisa menjalankan otonomi daerah. Kinerja keuangan daerah yang positif menandakan bahwa kemandirian daerah dalam membiayai kebutuhan pembangunan daerah dapat mendukung pelaksanaan otonomi daerahnya.
5. Berdasarkan hasil uji analisis menggunakan data panel dengan *Fixed Effect Model* (FEM), menunjukkan hasil bahwa semua variabel independen secara

bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks pembangunan manusia di 5 kabupaten/kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta pada tahun 2010 – 2021. Hal ini bisa dilihat dari hasil penelitian pada tingkat probabilitas uji simultan yang menunjukkan bahwa variabel independen memberikan dampak secara positif.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti dapat mengusulkan hal-hal berikut:

1. Bagi pemerintah daerah yang merupakan pembuat kebijakan diharapkan untuk mempertimbangkan banyak hal pengeluaran, terutama yang berkaitan dengan peningkatan indeks pembangunan manusia.
2. Bagi dinas terkait yang berwenang dalam menyusun anggaran supaya dapat mempertimbangkan anggaran guna meningkatkan kinerja dan tingkat efektivitas belanja. Selain itu, mereka juga harus memperhatikan masalah yang menyebabkan kurangnya manfaat yang dihasilkan, sehingga anggaran publik menjadi tidak berguna..
3. Bagi BAPPEDA, baik itu BAPPEDA provinsi maupun kabupaten/kota baiknya meningkatkan sinergi dan koordinasi perencanaan pembangunan daerah. Selain itu juga meningkatkan koordinasi dengan sektor swasta sebagai mitra pemerintah. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan realisasi pengeluaran pemerintah agar terserap dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- (UNDP), U. N. (2016). *Human Development Report 2016 Human Development for Everyone*.
- Amalia, F. R., & Purbadharmaja, I. B. (2014). Pengaruh Kemandirian Keuangan Daerah dan Keserasian Alokasi Belanja Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *E-Jurnal EP Unud*, 257-264.
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Indeks Pembangunan Manusia*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2023). *Indeks Pembangunan Manusia*. Badan Pusat Statistik.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Fitriani, A. (2022). Analisis Dampak Tenaga Pendidik, Tenaga Kesehatan, Dan Bantuan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi D. I. Yogyakarta Tahun 2016-2020. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Gujarati, D. N. (2012). *Dasar-dasar Ekonometrika (Terjemahan) Buku ke-2 . Edisi ke 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hakim, A. (2012). *Teknik dan Analisis Ekonomi*. Tangerang Selatan: Univesitas Terbuka.
- Halim, A. (2007). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Halim, A. (2012). *Akuntansi Sektor Publik: Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handayani, R., Soleh, A., Santoso, A., & Rahayu, Y. (2022). Analisis Kausalitas Belanja Modal, Bantuan Sosial, dan Indeks Pembangunan Manusia. *Jurnal Manajemen dan Sains*, 264-269.
- Mutia, A. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia Kota Yogyakarta Tertinggi di Indonesia*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/05/09/indeks-pembangunan-manusia-kota-yogyakarta-tertinggi-di-indonesia>
- Pramestry, D., & Marseto. (2022). Analisis Pengaruh Pengeuaran Pemerintah Pada Sektor Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Kabupaten Jombang. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. doi:<https://doi.org/10.35308/ekombis.v7i2>
- Ratmiko, D., & M Triastuti. (2005). Analisis Kemandirian Keuangan Daerah Kota Jogjakarta. *Jurnal Sosio Sains*, 293-310.
- Saputra, I. (2022). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2016-2020. *Skripsi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia*.

- Setiawan, A., & Fikriah. (2020). Pengaruh Belanja Pemerintah Bidang Pendidikan, Kesehatan, dan Perlindungan Sosial Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 212-221.
- Shanti, H. D. (2022). *Indeks Pembangunan Manusia Indonesia Duduki Peringkat 130 Dunia*. Retrieved from AntaraNTB: <https://mataram.antaranews.com/berita/239743/indeks-pembangunan-manusia-indonesia-duduki-peringkat-130-dunia>
- Sukirno, S. (2007). *Makroekonomi modern*. Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sulisty, D. P. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan, dan Kemandirian Fiskal Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia (Studi Kasus Kabupaten/Kota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2016). *Skripsi*, 1.
- Sulisty, D. P. (2022). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Bidang Pendidikan, Bidang Kesehatan Dan Kemandirian Fiskal Daerah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sumodiningrat, M.Ec., Ph.D., P. (2013). *EKONOMETRIKA PENGANTAR* (Vol. Edisi Kedua). Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Susanti, E., & Hidayat, N. (2020). ANALISIS PENGARUH PENGELUARAN PEMERINTAH SEKTOR PENDIDIKAN, KESEHATAN, DAN INFRASTRUKTUR TERHADAP INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI PROVINSI KALIMANTAN TIMUR. *Economy Bring Ultimate Information All About Development Journal, STIE MUHAMMADIYAH TANJUNG REDEB*, 04, 25.
- Tamara, Y., & Yeniwati. (2020). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Bantuan Sosial dan Kesehatan, Konsumsi Rumah Tangga dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 63-68.
- Todaro, M. P. (2008). *Pembangunan Ekonomi (Jiid 1) (Edisi 9) (9 ed.)*. (H. Munandar, MA., & Puji AL, SE., Trans.) Jakarta: Erlangga.
- Todaro, M., & Smith, S. (2003). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga, edisi kedelapan*. Jakarta: Erlangga.
- Wahid, B. A. (2012). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Melalui Pertumbuhan. Makasar.
- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika pengantar dan aplikasinya disertai panduan eviews*. UPP STIM YKPN.